BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

1. Latar Belakang Masalah

Pada tahun-tahun yang silam, seorang perawan bernama Maryam keturunan Nabi Daud dari suku Yudah, dalam keadaan serba kesucian tanpa noda, tiada tercela, memelihara ibadah sholat dengan tetaptekun.[1] Ketika Maryam menginjak dewasa, malaikat Jibril datang kepadanya dalam bentuk manusia dan mengabarkan akan lahirnya seorang anak[2] dalam rahimnya yang akan menjadi Nabi. Kemudian Maryam mengandung anaknya dengan ajaib, lalu mengasingkan diri ketempat yang jauh dimana ia menanti kelahiran anaknya.

Untuk menghindari cemoohan orang-orang Yahudi atas kehamilannya maka Maryam dipinang Yusuf untuk menjadi istrinya yang sebelumnya Yusuf tidak tidak mengetahui bahwa Maryam telah hamil, akan tetapi setelah Yusuf mengetahuinya dia bermaksud meninggalkan dia (Maryam) dengan diam-diam supaya tu

---

1. Rahnip M, Terjemahan Injil Barnabas, Bina Ilmu, Surabaya, hal.2

2. Manne Hammad Al-Johany, Mengungkap Tentang Yesus Versi Islam dan Kristen, Pustaka Da'i, hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Maryam) tidak mendapat malu, namun Yusuf mendapat mimpi dari Tuhan atas penolakannya memperistri Maryam. Dalam injil Matius disebutkan :

" Yusuf keturunan Daud jangan takut menikah dengan Maryam, sebab anak yang di dalam kandungannya itu terjadi oleh kuasa Roh Allah, Maria akan melahirkan seorang anak laki-laki, anak itu harus engkau beri nama Yesus, karena Yesus akan menyelamatkan ummatnya dari dosa mereka, semua itu terja di demikian supaya terlaksana apa yang dikatakan Tuhan melalui Nabinya, seorang perawa n akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki , anak itu akan dinamakan Immanuel.....[3]

Demikian akhirnya Yusuf memperistri Maryam, namun ia tidak mengumpuli sebagaimana suami istri sebelum bayi yang di kandungnya dilahirkan. Dan setelah genap masa kehamilannya, maka Maryam melahirkan seorang bayi seperti bayi-bayi lainnya untuk menghadapi kehidupan.

Yesus lahir dalam kondisi dan situasi yang serba kacau yaitu saat Bangsa Romawi menginjak dan menindas Bangsa Yahudi,[4] Yesus lahir dikota kecil bernama Betlehem, suatu kota didaerah Galelea.

---

3. Bibel, Perjanjian Baru Injil Matius, ayat 1 : 20 - 24

4. Muhammad Madji Marjan, Isa Manusia Apa Bukan, Gema Insani, Jakarta, hal : 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangsa Yahudi yang lama sekali menderita siksaan dan kesengsaraan dibawah pemerintahan bangsa Babilon, mengharap kepada Yehowa supaya mendatangkan sang juru selamat supaya terlepas dari cengkeraman bangsa tersebut, namun belum lama bangsa Yahudi menikmati kebebasan dan kemakmuran tiba - tiba Kaisar Romawi menyerbu mereka, penguasa Romawi itu menguasai bumi dan penduduk, membunuh laki - laki dan membiarkan kaum wanita, mereka mengamati setiap gerak-gerik bangsa Yahudi dengan tajam.

Kekaisaran Rum Yang kuat dan luas itu merupakan kesatuan yang kokoh, pemerintah terpusat di tangan kaisar. Kekaisaran Romawi pada saat itu di perintah oleh Raja Herodesselama periode 1473 sampai dengan 586 SM.[5] Raja Herodes merupakan Raja ya ng bersifat liar menghukumi rakyat apabila mereka tidak tunduk pada pera turan pemerintah. Hukuman yang diberikan adalah hukuman mati, sebab keputusan yang semacam yang telah diambil.

Bagi orang Kristen di Yerusalem peristiwa itu membawa akibat yang menjadikan kesedihan, sering terjadi aniaya yang besar keatas mereka, sungguhpun kejadian itu tidak menyebabkan pembunuhan lagi, namun orang-orang Yahudi akan berusaha juga de-

---

5. Proyek pembinaan Perguruan Tinggi Agama, Perbandingan Agama, Agama Yahudi, IAIN Pusat, Jakarta, 1981, hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngan seribu daya menggencet bangsa Romawi, oleh sebab itu pergilah mereka meninggalkan Yerusalem dan bercerai-cerai keseluruh daerah .[6]

Pada tahun 135 M pasukan Romawi kembali meninggalkan dan menghancurkan Yerusalem yang terlebih dahulu dijajah oleh Cyrus, sebagian kecil saja bangsa Yahudi yang bersedia kembali ke Palestina. Kedatangan pasukan Romawi tersebut, akibatnya orang-orang Yahudi yang berhasil menyelamatkan diri lari keberbagai negeri, dengan ini mulailah babak pengembaraan Bangsa Yahudi tau Diaspora Yahudi keseluruh dunia.[7]

Gambaran tentang kehidupan yang dialami Bangsa Yahudi dibawah kekuasaan Bangsa Romawi dapat dilihat dari uraian Valun Ousler Yaitu :

" Sungguh bahaya cengkeraman Romawi mengancam semua penduduk. Mata-mata Romawi disebarluaskan keseluruhkawasan adalah suatu kegilaan dan kenekatan yang nyata jika ada warga yang memperbincangkan politik. Banyak orang digiring pasukan Romawi disiksa dan di bunuh, hanya sedikit membicarakannya Tindakan gila ini dilakukan untuk menunjukkan kepada bahwa mereka tidak diperkenankan menyatakan pikiran dan pendapatnya untuk selama-lamanya, namun ibarat balon semakin besar tekanan yang diberikan semakin meledak. Pada abad terakhir berkobarlah pemberontakkan - pemberontakkan besar di kaum Yahudi terhadap penguasa Romawi, ratusan penduduk menempati pegunungan Al-Jalil dan bukit-bukitnya untuk sedapat mungkin memburu tentara pendudukaan, namun karena kekuatan yang ti-

---

6. Sizoo, Dari Dunia Perjanjian Baru, BPK . Gunung Mulia, Jakarta, hal. 93

7. Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Perbandingan Agama, IAIN Pusat, Jakarta, hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dak berimbang akhirnya penduduk harus membayar mahal atas tindakan mereka. Tidak terhitung berapa banyak pemuda mati dibunuh tentara untuk dijadikan pelajaran bagi penduduk lainnya. Sehingga negeri itu sunyi senyap dari para pemuda, sungguhpun sudah demikian lemahnya keadaan penduduk namun pasukan pendudukan masih saja siaga, tidak saja di Al - Jalil dan An - Nashirah melainkan di Yudan dan di Yerusalem ibu kota pemerintahan lama bangsa Yahudi- dan di berbagai tempat yang luas yang perna mengenal masa keemasan dan kemegahannya." 8

Dari penderitaan dan kesengsaraan inilah bangsa Yahudi mengharap kehadiran sang juru selamat untuk membebaskan mereka dari belenggu bangsa Romawi.

Untuk menyingkap permasalahan tersebut, didalam skripsi ini dibahas secara tuntas sebagai upaya mencari jawab yang obyektif yang didasarkan kepada data-data yang ada kaitannya dengan persoalan kebangkitan Yesus.

2. Rumusan Masalah

Pokok masalah yang menjadi perhatian dan pembahasan dalam skripsi ini, dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Permasalahan yang timbul sehubungan dengan kebangkitan Yesus Krestus ?
2. Bagaimanakah pendapat para sarjana Kristen atau cerdik cendikiawan Kristen terhadap permasalahan kebangkitan Yesus Krestus ?
3. Bagaimanakah pendapat Islam tentang permasalahan kebangkitan Yesus berdasarkan Al Qur'an ?

8. Muhamma d Madji Ma rjan, Isa Manusia Apa Bukan, Gema Insani, Jakarta, hal. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penegasan Judul

Untuk menggambarkan maksud judul skripsi ini terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian istilah yang digunakan dan dianggap penting, diantaranya:

Problematika berasal dari kata problem yang artinya masalah atau persoalan , problematika berarti beberapa masalah yang belum dapat dipecahkan.[9]

Kebangkitan Yesus pada hari ketiga adalah suatu pengertian yang dijumpai di dalam Alkitab sehubungan dengan kebangkitan Yesus Krestus pada hari ketiga.[10]

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah masalah-masalah atau persoalan-persoalan yang timbul sehubungan dengan kebangkitan Yesus Krestus pada hari ketiga yang telah dijelaskan didalam agama Kristen.

2. Alasan Memilih Judul

1. Karena permasalahan tersebut adalah merupakan permasalahan keyakinan , sehingga saya anggap sangat penting.

---

9. Depdikbud, Kamus Besar Baha sa Indonesia Balai Pustaka, hal. 951

10. Hassa n Shadily, Ensiklopedi Indonesia, Ictiar Baru, hal. 1703

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karena apabila keyakinan itu benar, maka tindakan itu benar, tetapi apabila keyakinan itu salah maka tindakan itu salah.

3. Adanya perbedaan pendapat tentang permasalahan atau persoalan kebangkitan Yesus pada hari ke tiga.

C. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

1. Ingin mengetahui sebab timbulnya ide juru selamat dan mengetahui permasalahan yang timbul sehubungan dengan masalah kelahiran, kematian dan kebangkitan Yesus dalam agama Kristen.

2. Ingin mengetahui pendapat Islam yang berdasarkan kepada Al Qur'an dan pendapat para ahli lainnya tentang kematian dan kebangkitan Yesus.

3. Berpijak dari disiplin ilmu pengetahuan, penulisan skripsi ini merupakan usaha untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

D. SUMBER YANG DIGUNAKAN

Adapun sumber yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah bersifat literer yang artinya menela'ah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, disamping Al Qur'an dan Bibel.

E. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. <u>Metode pembahasan</u>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun metode yang digunakan didalam pembahasan skripsi ini adalah :

a. Metode Induksi : Metode ini digunakan untuk mencari kesimpulan yang bersifat umum dari data yang bersifat khusus.

b. Metode Deduksi : Metode ini digunakan untuk mencari kesimpulan yang bersifat khusus dari data yang bersifat umum.

2. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yaitu :

Bab pertama, yaitu pendahuluan, berisi permasalahan dan rumusan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang digunakan, metode dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu memaparkan tentang kehidupan Yesus dalam agama Kristen, yang meliputi : kelahiran Yesus, masa remaja Yesus dan kematian Yesus.

Bab ketiga, yaitu memaparkan problematika kebangkitan Yesus pada hari ketiga, meliputi : problematika kematian Yesus, pendapat para ahli tentang penyaliban Yesus, problematika kebangkitan Yesus dalam agama Kristen dan problematika kehidu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dupan Yesus dalam agama Kristen menurut agama Islam

Bab keempat, yaitu analisa berisi : analisa-tentang kelahiran Yesus, analisa tentang kematian - Yesus dan analisa tentang kebangkitan Yesus.

Bab kelima, merupakan bab terakhir, yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh skripsi ini - beserta saran-saran.

oo oo oo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id